

## **UPAYA KEPALA KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS DALAM MENAFKAHI KELUARGA**

**(studi pada salah satu kepala keluarga penyandang disabilitas di desa pajeng  
bojonegoro)**

Febri Wulan Ardita

SI Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

[Febri.19090@mhs.unesa.ac.id](mailto:Febri.19090@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Keluarga merupakan sebuah unit terkecil dalam kelompok masyarakat, didalam keluarga terdapat anggota keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Pada kali ini peneliti membahas mengenai upaya kepala keluarga penyandang disabilitas dalam menafkahi keluarga. disabilitas sendiri ialah keadaan seseorang dengan kondisi memiliki kekurangan atau keterbatasan dalam melakukan aktivitas dan tidak dapat melakukan perannya seperti orang normal. Para penyandang disabilitas ini, juga memiliki kesamaan dengan orang normal pada umumnya yang membutuhkan makan, pakaian, dan tempat tinggal yang nyaman. Tujuan dari prnrelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang dikerjakan oleh kepala keluarga yang menyandang disabilitas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan secara langsung melalui pengamatan terhadap fenomena yang diangkat.

**Kata kunci : disabilitas, kepala keluarga, perekonomian**

### **Abstract**

The family is the smallest unit in a community group, in the family there are family members consisting of husband, wife, and children. At this time the researcher discusses the efforts of heads of families with disabilities in providing for their families. Disability itself is a condition of a person who has a deficiency or limitation in carrying out activities and cannot perform his role like a normal person. People with disabilities also have similarities with normal people in general who need food, clothing, and a comfortable place to live. The purpose of this research is to find out what heads of families with disabilities do in fulfilling their daily needs. This study uses a qualitative method, with a direct approach through observation of the phenomenon raised.

**Keywords: disability, head of household, economy**

## Pendahuluan

Sekarang ini banyak kepala keluarga yang menyandang disabilitas, disabilitas sendiri ialah keadaan seseorang dengan kondisi memiliki kekurangan atau keterbatasan dalam melakukan aktivitas dan tidak dapat melakukan perannya seperti orang normal. Penyandang disabilitas ini memiliki perbedaan ada yang mengalami disabilitas fisik, mental dan bisa juga sejak lahir menyandang disabilitas. Pada umumnya penyandang disabilitas ini sama dengan orang normal yang sama-sama memiliki kebutuhan, membutuhkan makan, pakaian dan rumah. Penyandang disabilitas juga memiliki hak yang sama dengan orang normal pada umumnya.

Keluarga merupakan satuan unit terkecil dalam bermasyarakat. Didalam keluarga pasangan suami istri memiliki kewajiban untuk menengakkan pondasi rumah tangga, salah satu kewajiban dalam berumah tangga ialah memberi nafkah terhadap keluarga. Dalam keluarga penyandang disabilitas juga berperan sesuai perannya masing-masing karena dalam keluarga juga memiliki kebutuhan yang sama dan peran kepala keluarga juga wajib menafkahi keluarga seperti istri dan anak. Setiap keluarga membutuhkan makanan, tempat yang nyaman untuk berlindung, pakaian yang layak dan menyekolahkan anak anaknya.

Kondisi keluarga akan mempengaruhi pengasuhan dan perawatan bagi anggota keluarga yang menyandang disabilitas. Kondisi yang dilihat dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi yang terkait dengan pendidikan, pekerjaan dan penghasilan keluarga, dan kompetensi keluarga dalam mengasuh dan merawat PDB. Suami sebagai pemimpin rumah tangga pada dasarnya mengemban tanggung jawab atas kesejahteraan keluarga, termasuk pencari nafkah keluarga. Dalam kondisi ini tidak berarti bahwa istri tidak dibenarkan turut berupaya membantu mencari penghasilan. Dalam keadaan demikian, tanggung jawab pengadaan dan pengayaan nafkah keluarga utama tetaplah berada pada tanggung jawab suami. Pekerjaan merupakan salah satu pokok untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Penghasilan didapatkan apabila keluarga memiliki pekerjaan, baik pekerjaan tetap maupun pekerjaan tambahan atau sampingan.

Berdasarkan pada jenis pekerjaan diketahui, bahwa keluarga PDB rentan mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan juga terdapat keluarga yang tidak memiliki pekerjaan. Menurut Irwanto (2010), upaya perwujudan hak penyandang disabilitas merupakan upaya bersama multi sektoral kementerian dan multi profesional di tingkat pusat dan daerah yang dilakukan secara terintegrasi dan sistematis, termasuk dalam mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya.

## Metode Penelitian

### A. Jenis penelitian dan teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode dengan pendekatan secara langsung melalui pengamatan terhadap fenomena yang diangkat. Sehingga hasil dari penelitian ini bersifat valid dengan bentuk secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

#### 1. Observasi

- Dimana teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan sebelum memulai penelitian dengan cara pengamatan secara mendalam dan turun lapangan secara langsung agar hasil yang dihasilkan bersifat valid . tetapi karena adanya pandemi covid-19 ini mengharuskan peneliti dan subyek penelitian melakukan sosial distancing atau menjaga jarak.

#### 2. Wawancara

- Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan peneliti dan subyek penelitian. Sebelum Tanya jawab dilakukan peneliti membuat pedoman pertanyaan agar mempermudah kegiatan wawancara. Selain itu pedoman wawancara juga berfungsi agar pertanyaan tidak meluas dan berfokus terhadap tujuan penelitian.

### B. Lokasi,waktu dan subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa pajeng bojonegoro, penulis memilih lokasi tersebut karena didesa tersebut terdapat subyek penelitian tentang penyandang disabilitas yaitu salah satu kepala keluarga penyandang disabilitas yang tetap menafkahi keluarga nya. Penelitian ini dilakukan dirumah subyek penlitian langsung. Waktu penelitian ini dilakukan tanggal 15 oktober 2021 agar mendapatkan hasil penelitian yang dituju.

## Hasil dan Pembahasan

Penyandang disabilitas merupakan orang yang memiliki keterbatasan dalam fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakat dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan hak ( Undang-undang Nomor 19 tahun 2011 Tentang Hak-Hak Penyandang Disabilitas) . kata disabilitas berasal dari inggris yaitu different ability yang memiliki arti manusia memiliki kemampuan yang berbeda. Terdapat beberapa istilah penyebutan merujuk pada penyandang disabilitas, kementerian sosial menyebut dengan istilah penyandang cacat, kementerian pendidikan menyebutnya sebagai seorang berkebutuhan khusus, sedangkan pada kementerian kesehatan menyebut dengan istilah penyandang cacat.

Menurut undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, penyandang disabilitas digolongkan sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki kehidupan yang tidak layak secara kemanusiaan dan memiliki krietia masalah sosial. Kewajiban sebagai suami adalah memberikan nafkah yang terdiri atas nafkah lahir dan nafkah batin. Kewajiban nafkah pada suami penyandang disabilitas sebenarnya masih

bisa diupayakan dengan keahlian yang dimiliki oleh seorang suami, usaha yang mereka lakukan sudah menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas konsekuensi dari hidup keluarga. Akan tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan keluarga, oleh karena itu peran dari istri sangat diperlukan demi menambah keuangan untuk kemaslahatan si penyandang disabilitas.

Konsep hak dan kewajiban dalam hubungan dengan nafkah pada prinsipnya saling berhubungan erat. Nafkah adalah pondasi tegaknya rumah tangga. Di satu sisi, keberadaan nafkah dapat memperkuat kehidupan rumah tangga dan di sisi lain yaitu penopang kuatnya hubungan suami istri. Dalam keseharian disabilitas yang saya amati, dia tidak memiliki patah semangat dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dan dalam keterbatasannya dia masih semangat menjalani hari-harinya sebagai kepala keluarga, dan masih sanggup untuk bekerja sebagai petani demi kebutuhan hidup. Selain itu penyandang disabilitas ini juga mampu untuk melakukan pekerjaan lain seperti halnya berdagang makanan keliling menggunakan motor, akan tetapi dia memiliki kesulitan dalam kakinya. Dalam pemenuhan nafkah dia juga memiliki sebuah keahlian tangan, yaitu dengan cara pijat tradisional dan telah terkenal dalam satu desa dan desa lainnya. Sebagai penyandang disabilitas yang memiliki keterbatasan dalam fisiknya dia masih sanggup untuk bekerja dan tidak pasrah dengan keadaannya, dan tidak memiliki niat untuk meminta-minta seperti orang disabilitas lainnya. penelitian ini dapat dikaitkan dengan kajian teori tentang etika subsistensi dalam teori scott yang dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhan, dalam teori tersebut terdapat 3 upaya yaitu melakukan pengendalian pengeluaran, memiliki pekerjaan sampingan dan memanfaatkan jaringan diluar keluarga dapat disimpulkan bahwa teori etika subsistensi ini merupakan strategi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk bertahan hidup dalam keadaan minimum.

### **Kesimpulan**

Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan dalam fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu yang lama dari mereka lahir, dan dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakat dapat menemui hambatan yang sulit untuk berpartisipasi di lingkungan masyarakat. Kewajiban sebagai suami adalah memberikan nafkah yang terdiri atas nafkah lahir dan nafkah batin. Kewajiban nafkah pada suami penyandang disabilitas sebenarnya masih bisa diupayakan dengan keahlian yang dimiliki oleh seorang suami, usaha yang mereka lakukan sudah menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas konsekuensi dari hidup keluarga.

**Daftar pustaka :**

Cut hasmiyati,2017.”kewajiban nafkah suami penyandang disabilitas (studi kehidupan keluarga dikelurahan demangan kecamatan gondokusuman kota Yogyakarta) “. Skripsi.yogyakarta : UIN sunan kalijaga . [http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25219/1/13350022\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25219/1/13350022_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

Juli astutik,tutik sulistyowati dan eka meidianti ,2019.”strategi survival perempuan penyandang disabilitas sebagai kepala keluarga (study pada perempuan penyandang disabilitas di desa kabuh,kecamatan kabuh,kabupaten jombang)”. Jurnal perempuan dan anak (JPA),vol.2 No.2 . malang . <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JPA/article/download/9664/6876/25750>

Rian suraya,2020.” Upaya penyandang disabilitas dalam menafkahi keluarga (studi kasus dikecamatan rikit gaib kabupaten gayo lues)”. Skripsi.banda aceh : universitas islam negeri ar-raniry Darussalam. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12992/1/Riyan%20Suraya%2C%20150101063%2C%20FSH%2C%20HK%2C%20081320111080.pdf>

Azrul amri ,2018.” Upaya pemenuhan nafkah dikalangan keluarga penyandang disabilitas ditinjau menurut hukum islam (studi kasus kecamatan bengkalis kabupaten bengkalis)”.skripsi. riau: universitas islam negeri sultan syarif kasim. [http://repository.uin-suska.ac.id/14608/1/1.%20COVER\\_201884AH.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/14608/1/1.%20COVER_201884AH.pdf)